



MENYULAM HARAPAN DAN MEMBENTUK KARAKTER: SEKILAS KISAH INSPIRATIF DARI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SMK NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN

Rindi Antika¹, Asri Sabrina², Indah Permata Sari³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Email: rindiantikapaidi@gmail.com

Corresponding author:

Rindi Antika

Universitas Sriwijaya

Email : rindiantikapaidi@gmail.com

ABSTRAK

Kampus Mengajar adalah program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di satuan dasar dan menengah, sekaligus menjadi wadah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan diri serta mendapat pengalaman mengajar. Selama penugasan di Sekolah SMK Negeri 1 Indralaya Selatan, tentunya ada beberapa program kerja yang telah disusun dan dilaksanakan. Berikut ini program kerja yang telah di laksanakan : Pemilihan Duta Literasi, Penamaan Tumbuhan, Pohon Literasi/Demokrasi dan Visit In Class. Melalui rancangan dan program kerja yang dihadirkan oleh tim mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan, mahasiswa dan para guru bisa meningkatkan semangat, motivasi dan minat belajar siswa serta aktif dan kreatif bekerja sama dengan para guru untuk menciptakan pengajaran maupun pembelajaran yang relevan dan berkualitas tinggi.

Kata Kunci : Kampus Mengajar; Mahasiswa; Program Kerja.

ABSTRACT

The Teaching Campus is a program that provides opportunities for students to learn outside the classroom by becoming partners with teachers in the learning process in elementary and secondary units, as well as being a place to improve their abilities and skills and gain teaching experience. During the assignment at SMK Negeri 1 Indralaya Selatan, of course there were several work programs that had been prepared and implemented. The following work programs have been implemented : Selection of Literacy Ambassadors, Plant Naming, Literacy/Democracy Trees and Visit In Class. Through the design and work program presented by the campus student team teaching batch 6 at SMK Negeri 1 Indralaya Selatan, students and teachers can increase student enthusiasm, motivation and interest in learning as well as actively working together with teachers to create relevant teaching and learning and high quality.

Keywords : Teaching Campus; Students; Word Program.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003). Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu dan juga bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam era yang terus berkembang seperti saat ini, Pendidikan menjadi kunci utama untuk mencapai kesuksesan dan mewujudkan masa depan yang lebih cerah (Ditmawa, 2023).

Pendidikan memiliki tujuan untuk mencetak generasi yang cerdas dan memiliki karakter yang berbudi luhur. Tidak hanya itu, pendidikan juga mendorong perubahan menuju hal yang lebih baik dari generasi ke generasi. Melalui pendidikan, diharapkan dapat melahirkan hal-hal baru yang lebih inovatif, kreatif serta mencetak generasi yang mampu membawa suatu perubahan. Pendidikan di Indonesia juga mendapatkan perhatian khusus karena dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 secara eksplisit tercantum bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan bagian dari tanggung jawab negara (Ainia, D.K. 2020). Era globalisasi memberi dampak yang cukup luas dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk tuntutan dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satu tantangan nyata tersebut adalah bahwa Pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi utuh, dikenal dengan kompetensi abad ke-21. Kompetensi abad ke-21 merupakan kompetensi utama yang harus di miliki oleh siswa agar mampu berkiprah dalam kehidupan nyata pada abad ke-21 (Heryanti, Y.Y, Iskandar, S. , Kurniawan, D.T. , 2022)

Menjawab tantangan tersebut, sistem pendidikan kita telah mengubah tujuan, kurikulum, pedagodi dan assessmennya untuk membantu peserta didik supaya merdeka. Salah satu kebijakan yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk menghadapi tantangan tersebut yaitu melalui Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini terdiri dari beberapa program dan salah satunya ialah Program Kampus Mengajar. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) menjelaskan konsep “Kampus Mengajar” yang merupakan salah satu program *flagship* dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program Kampus Mengajar adalah program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di satuan dasar dan menengah. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan diri dan mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dalam bentuk satuan kredit semester (SKS) (Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 6, 2023).

Kehadiran Program Kampus Mengajar hingga angkatan 5 telah dirasakan manfaatnya di seluruh sekolah penugasan di wilayah indonesia. Oleh karena itu, Kemendikbudristek kembali meluncurkan Kampus Mengajar Angkatan 6 tahun 2023 dan memperluas dampaknya dengan menugaskan mahasiswa kesatuan pendidikan menengah, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penambahan SMK sebagai sekolah sasaran program diharapkan mampu memperluas dampak Program Kampus Mengajar dan dapat meningkatkan lebih banyak mahasiswa untuk turut serta memberikan dampak baik pada ranah Pendidikan (Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 6, 2023).

Adapun salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menjadi sasaran dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 6 yaitu SMK Negeri 1 Indralaya Selatan yang berlokasi di Desa Meranjat I, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar dilakukan secara tatap muka di sekolah penugasan. Kegiatan Kampus Mengajar ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus – 1 Desember 2023 dengan sekolah penugasan di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6.

Prapenugasan merupakan kegiatan yang dilakukan peserta kampus mengajar sebelum melaksanakan tugas disekolah penugasan. Kegiatan ini meliputi 1) Koordinasi dan Konsultasi bersama Koordinator Program Studi. Koordinasi dan Konsultasi ini dilakukan sebelum mahasiswa terjun langsung ke sekolah sasaran. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan mahasiswa akan mendapatkan pengakuan hasil belajar dari kegiatan Kampus Mengajar. 2) Pembekalan Mahasiswa, sebelum terjun ke sekolah penugasan, mahasiswa kampus mengajar diwajibkan untuk proses pembekalan. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh mahasiswa selama masa penugasan baik mengenai pengetahuan literasi numerasi sampai keterampilan dalam adaptasi teknologi serta menjadi bekal bagi mahasiswa untuk siap beradaptasi dengan lingkungan baru. 3) Koordinasi dengan pihak sekolah penugasan, setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembekalan, mahasiswa didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, disini mahasiswa menjelaskan maksud dan tujuan disekolah tersebut dan tidak lupa membawa surat-surat administrasi yang diperlukan seperti surat dari pihak kampus mengajar, surat dari perguruan tinggi dan surat penugasan dari dinas pendidikan.

Setelah mengikuti tahapan prapenugasan, mahasiswa memasuki tahap selanjutnya yaitu Penugasan. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan selama masa penugasan. 1) Kegiatan Awal Penugasan, Kegiatan awal penugasan ini mahasiswa kampus mengajar melakukan observasi pada sekolah penugasan yang bertujuan untuk mengetahui berbagai informasi yang diperlukan. Observasi ini dilakukan dengan metode pengamatan langsung dan wawancara bersama beberapa pihak sekolah serta tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan. Dari kegiatan observasi ini diperoleh beberapa informasi, diantaranya sebagai berikut.

Keadaan sekolah penugasan yaitu SMK Negeri 1 Indralaya Selatan bisa dibilang salah satu sekolah yang memiliki fasilitas yang sangat bagus dan lumayan maju. Lingkungan sekolahnya nyaman, dimana sekolah tersebut memiliki lapangan yang luas sehingga dapat mendukung berbagai macam kegiatan siswa. Di sekolah tersebut juga terdapat banyak gazebo dengan berbagai bentuk yang tersebar di sekitar lingkungan sekolah untuk siswa dapat berdiskusi, bersantai atau hanya bercengkrama dan bercanda dengan teman-temannya. Di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan ini juga dapat dijumpai tanaman hidroponik dan juga terdapat banyak pepohonan yang membuat suasana menjadi sejuk. Untuk lingkungan sekitar juga bersih tidak terdapat sampah yang berserakan di lapangan atau halaman sekolah karena siswa-siswinya sering melakukan kerja bakti disekolah. Masalah keamanan juga sangat terjamin dimana sudah memiliki pagar/pintu gerbang sebelum masuk ke lingkungan sekolah dan sudah dijaga dengan ketat oleh penjaga yang selalu ada di pos yang tersedia di depan gerbang.

Lingkungan kelas nya sangat baik dimana terdapat banyak kelas dengan fasilitas belajar yang mendukung mulai dari meja, kursi, papan tulis dan lain sebagainya. Untuk

pencahayaan dan ventilasi juga sudah memadai dan mendukung sehingga membuat para siswa nyaman pada saat proses pembelajaran. Jadi, bisa dibilang keadaan lingkungan kelasnya sangat bagus dan mendukung proses pembelajaran. Penggunaan teknologi juga sudah bagus dimana pada beberapa pertemuan, pembelajaran dikelas menggunakan proyektor dan *sound system* yang memadai.

Metode Pembelajaran di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan telah menerapkan Kurikulum Merdeka untuk kelas 10 dan 11, dengan begitu pembelajaran yang dilakukan tidak hanya berpusat pada guru tetapi siswa juga dapat mengembangkan potensi, kreativitas dan minat dalam belajar karena pembelajaran yang dilakukan itu disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan juga sudah menerapkan Kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). 1) Perencanaan Program Kerja, dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan penyusunan rancangan kegiatan sebagai berikut. a) Penyusunan Program Kerja, mahasiswa Kampus Mengajar menyusun beberapa program kerja yang akan dilaksanakan selama masa penugasan. Adapun beberapa program kerja yang sudah dirancang antara lain 1) Pemilihan Duta Literasi, 2) Penamaan Tumbuhan, 3) Pohon Literasi/Pohon Demokrasi, 4) Visit In Class (Praktik Ilmu atau Disiplin Ilmu).

Setelah mahasiswa kampus mengajar selesai melakukan penyusunan Program Kerja, kegiatan selanjutnya yaitu FKKS. Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) merupakan suatu forum diskusi yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar bersama pihak sekolah penugasan mulai dari kepala sekolah, guru pamong, wakil kesiswaan, wali kelas, guru mata pelajaran dan berbagai pihak yang terkait. Tujuan dari FKKS ini adalah untuk menyamakan persepsi antara mahasiswa kampus mengajar dan juga pihak sekolah agar tidak terjadi miskomunikasi serta berkoordinasi mengenai program kerja yang akan dilaksanakan selama masa penugasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama masa penugasan di sekolah SMK Negeri 1 Indralaya Selatan tentunya ada beberapa program kerja yang telah disusun dan dilaksanakan. Berikut ini program kerja yang telah dilaksanakan.

Pemilihan Duta Literasi dilakukan melalui 2 tahap proses seleksi yaitu Tes Tertulis dan Tes Wawancara. Dengan kriteria untuk menjadi Duta Literasi yaitu siswa-siswi yang memiliki hobi membaca, sering mengunjungi perpustakaan, mengetahui informasi mengenai Gerakan Literasi Sekolah (GLS), dapat bersosialisasi dengan baik sesama siswa, memiliki sifat keingintahuan yang tinggi dan juga memahami makna dari literasi itu sendiri, bersikap dan berbudi pekerti luhur, siap menerima tugas untuk meningkatkan minat budaya baca serta gerakan literasi khususnya di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan.

Pelaksanaan Pemilihan Duta Literasi ini dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama perpustakaan sekolah. Pada tahap awal dilakukan sosialisasi pada tiap kelas khususnya kelas X dan XI yang merupakan sasaran kegiatan. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan membagikan poster yang berisi tata cara, tahapan pendaftaran serta kriteria yang dibutuhkan. Media poster ini digunakan dengan tujuan untuk menarik minat siswa dalam membaca suatu informasi. Setelah melalui tahap pendaftaran, tahap selanjutnya yaitu Tes Tertulis bagi Calon

Duta Literasi. Tes Tertulis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman mereka mengenai literasi dan numerasi. Tahap selanjutnya yaitu Tes Wawancara yang merupakan tahap terakhir dari proses pemilihan Duta Literasi. Tes Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih dalam keseriusan para calon duta literasi dalam mengikuti kegiatan ini serta untuk melihat public speaking serta cara mereka bersikap selama proses wawancara.



Gambar 1. Pemilihan Duta Literasi

Penamaan Tumbuhan adalah program kerja yang dimana kegiatannya terkait penamaan berbagai macam tumbuhan dan pohon yang ada dilingkungan sekolah baik dengan nama lokal maupun nama latin.

Pada pelaksanaan program kerja Penamaan Tumbuhan tentunya langkah pertama ialah melakukan observasi lingkungan sekolah SMK Negeri 1 Indralaya Selatan terlebih dahulu, observasi yang dilakukan untuk mengetahui tanaman atau tumbuhan apa saja yang ada didalam lingkungan sekolah. Langkah selanjutnya yaitu penyusunan nama-nama tumbuhan yang telah diperoleh melalui observasi yang kemudian dicari nama latin dari tumbuhan tersebut. Setelah pendataan nama-nama selesai, proses berikutnya adalah membuat desain nama-nama tumbuhan yang akan dicetak sehingga memiliki daya tarik ketika ditempelkan pada tumbuhan. Proses penamaan pada tumbuhan dilakukan dengan dua cara yaitu ditancap menggunakan kayu dan ditempelkan langsung pada pohon.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan Penamaan Tumbuhan

Pohon Literasi adalah pohon bacaan yang terbuat dari ranting kayu yang sudah kering dan kertas yang digunakan sebagai media untuk menulis mengenai SMK Negeri 1 Indralaya Selatan, UNSRI, Kampus Mengajar dan tentunya hal-hal yang terkait dengan tema yang dimana membahas mengenai Demokrasi.

Pelaksanaan Pohon Literasi ini pada saat kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang dimana Pohon Literasi dengan tema Demokrasi ini menjadi salah satu proyek yang harus dirancang dan dibuat. Pohon Literasi ini dikhususkan untuk kelas X dari berbagai jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan, dengan tujuan agar siswa mampu

menguasai pemahaman mengenai demokrasi dan dapat diimplementasikan baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Dalam program kerja selanjutnya adalah *Visit In Class* dimana pada program ini mahasiswa kampus mengajar melakukan kunjungan ke beberapa kelas untuk praktik ilmu atau disiplin ilmu serta melakukan serangkaian diskusi baik diskusi pembelajaran maupun diskusi mengenai perkuliahan. Pada *Visit In Class* ini terdapat 2 proyek kimia yaitu Pembuatan Ice Cream dan Pengukuran atau Pengujian pH larutan asam dan basa. Proyek ini dilaksanakan pada kelas X, dalam proyek pembuatan ice cream ini dimulai dengan konsultasi kepada guru mata pelajaran IPAS untuk mengetahui materi apa yang bisa diambil, kemudian didapatkan materi koloid yaitu penerapan materi koloid emulsi zat dengan pembuatan ice cream. Percobaan ini dilakukan pada dua kelas dan dihari yang berbeda pula. Hasil yang didapat pada penerapan materi koloid ini tentunya membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam memahami materi.



Gambar 3. Contoh Pohon Literasi/Pohon Demokrasi

Selanjutnya untuk proyek kedua yaitu Pengukuran pH yang dilaksanakan pada kelas X APAT, dalam proyek ini siswa mampu untuk melakukan percobaan sederhana mengenai pH yang baik untuk ikan. Dengan alat dan bahan yang sederhana siswa dapat mengukur keasaman atau kebasaan maupun kenetralan suatu air yang baik untuk ikan hidup. Sama seperti proyek pembuatan ice cream sebelumnya, proyek pengukuran pH ini tentunya perlu konsultasi terhadap guru yang mengajar dan proyek ini merupakan penerapan atau pengimplementasian dari materi kualitas air.



Gambar 4. Proyek Program *Visit In Class*

Selain beberapa program kerja diatas, mahasiswa kampus mengajar juga melaksanakan AKM Kelas dan Asesmen Murid. Pada pelaksanaan AKM (Assesmen Kompetensi Minimum) kelas yang dilaksanakan di sekolah SMK Negeri 1 Indralaya Selatan diikuti oleh 20 orang siswa dikelas 11 dengan jurusan yang berbeda-beda. AKM Kelas dan Asesmen Murid ini terdiri dari 2 tahap yaitu AKM Pretest dan AKM Postest.

Pada proses AKM pertama yang dilakukan yaitu AKM Pretest, sebelum dimulai atau dilaksanakan terlebih dahulu diadakan sebuah sosialisasi mengenai AKM itu sendiri kepada peserta didik yang akan mengikuti kegiatan AKM. Sosialisasi yang diadakan bukan hanya mengupas apa itu AKM akan tetapi juga membahas mengenai bagaimana contoh-contoh soal

AKM serta tips dan trik untuk menyelesaikan soal AKM dengan baik dan benar. Proses pelaksanaan AKM Pretest berjalan dengan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Adapun hasil yang didapatkan pada AKM Pretest diperoleh nilai dibawah rata-rata yang tentunya hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman mengenai literasi dan numerasi dari peserta didik.



Gambar 5. Proses Pelaksanaan AKM Pretest

Kemudian untuk pelaksanaan AKM Posttest dengan 20 siswa yang sama, dengan adanya kegiatan Pretest sebelumnya memberikan hasil yang kurang memuaskan namun hasil yang didapatkan untuk AKM Posttest ini cukup memuaskan dengan adanya peningkatan hasil skor dari setiap murid. Hal tersebut berarti bahwa mereka telah memahami konsep literasi dan numerasi dengan baik sehingga dapat disimpulkan dengan adanya AKM ini sangat membantu para pengajar untuk mengetahui tingkat pemahaman literasi dan numerasi peserta didik, begitupun dengan para siswa yang dapat dengan sendirinya mengukur pemahaman yang mereka miliki baik atau cukup baik.



Gambar 6. Proses Pelaksanaan AKM Posttest

KESIMPULAN

Kampus Mengajar Angkatan 6 merupakan wadah bagi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas diri melalui kegiatan luar kampus dengan menjadi mitra guru. Tujuan utama dari Kampus Mengajar itu sendiri adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai literasi dan numerasi peserta didik. Melalui rancangan dan program kerja yang dihadirkan oleh tim mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan, mahasiswa dan para guru bisa meningkatkan semangat, motivasi dan minat belajar siswa serta secara aktif dan kreatif bekerja sama dengan para guru untuk menciptakan pengajaran maupun pembelajaran yang relevan dan berkualitas tinggi.

Setelah beberapa bulan menjalankan penugasan di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan yang dilakukan berlangsung dengan sangat baik. Untuk kegiatan penamaan tumbuhan berlangsung dengan baik serta berguna untuk para siswa sehingga mereka dapat terus mengingat nama-nama tumbuhan yang telah di tempelkan pada setiap tumbuhan sekitar lingkungan sekolah. Setelah pelaksanaan pemilihan duta literasi, harapan mahasiswa tim kampus mengajar agar duta literasi tersebut dapat terus memberikan manfaat serta mendukung dalam perkembangan literasi di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta syukur selalu tim kampus mengajar panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, tauhid dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan artikel yang berjudul “Menyulam Harapan dan Membentuk Karakter : Sekilas Kisah Inspiratif dari Program Kampus Mengajar di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan” hingga selesai.

Pada kesempatan ini, tim kampus mengajar ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu menyelesaikan artikel ini, diantaranya yaitu kepada : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi bagian dari Kampus Mengajar Angkatan 6, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, Guru Pamong, Para Guru serta segenap warga sekolah di SMK Negeri 1 Indralaya Selatan.

Kami selaku penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan artikel ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainia, D.K. 2020. “Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter”. *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol.3, No.3 tahun 2020.
- Disdikpora. 2014. “Definisi Pendidikan Menurut UU No. 20 Tahun 2003”. Buleleng : *Dinas Pendidikan dan Olahraga*.
- Ditmawa. 2023. “Pentingnya Pendidikan untuk Masa Depan”. DIREKTORAT KEMAHASISWAAN : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Heryanti, Y.Y. , Iskandar, S. , Kurniawan, D.T. 2022. “Perbedaan Pembelajaran Abad 19-20 dengan Pembelajaran Abad 21”. *Jurnal EDUPENA*, Vol.3, No.2 Desember 2022.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2023. “Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 6”. Jakarta : Kemendikbudristek.